

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki ribuan budaya dan kesenian tiap pulaunya, salah satunya adalah tari yang merupakan gerakan tubuh ritmis yang menghasilkan keindahan. Tarian-tarian Indonesia memiliki ciri khas tersendiri di tiap daerahnya. Misalnya, pada tarian Betawi memiliki gerakan yang dinamis dan bersemangat. Salah satu tarian khas Betawi adalah tari Kembang Kemayoran. Menurut Suku Dinas Kebudayaan Jakarta Pusat (2024), tari Kembang Kemayoran adalah salah satu tarian yang berasal dari Betawi, Jakarta, yang terinspirasi dari keberanian jawara Kemayoran dan menggambarkan masyarakat Kemayoran yang tangguh. Tari Kembang Kemayoran sendiri menceritakan kisah legenda seorang jawara bernama Murtado yang dijuluki Macan Kemayoran, ia dikenal heroik dan melindungi rakyat kecil dari pasukan Belanda dan antek-anteknya pada zaman hindia belanda saat itu. Selain menceritakan legenda Murtado, tarian ini memiliki makna feminisme secara tersirat yang dapat dilihat dari penarinya yang merupakan perempuan, gerakannya yang tegas namun juga gemulai, serta dari kostum yang digunakan. Namun, tarian ini masih sedikit diketahui berdasarkan media yang tersebar di internet hanya ditemukan beberapa saja. Sebagai penelitian awal, penulis menyebarkan kuesioner kepada anak-anak remaja atau pelajar dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA sebagai target utama. Kuesioner tersebut disebarkan untuk mengetahui akan pengetahuan anak-anak remaja pada tari Kembang Kemayoran ini. Berdasarkan data yang telah diterima dari 45 responden yang telah mengisi, sebanyak 71% menyatakan bahwa mereka belum pernah mengetahui tari Kembang Kemayoran.

Menurut Dewi et al. (2024) banyak masyarakat terutama anak-anak remaja yang tidak tertarik pada tarian tradisional dan budaya tradisional lainnya

karena dianggap kuno dan kurang menarik bagi mereka sedangkan tarian yang modern dianggap lebih menarik. Ketidaktertarikan tersebut disebabkan salah satunya karena globalisasi yang membuat teknologi berkembang dengan pesat dan dapat menyebarkan berbagai macam informasi dengan cepat dan luas sehingga budaya luar dapat masuk ke Indonesia dengan cepat juga. Namun, tanpa penyaringan budaya luar yang masuk ke Indonesia, membuat remaja perlahan melupakan budaya sendiri dan lebih memilih budaya luar. Selain itu, para pelajar banyak yang mempelajari seni dan kebudayaan hanya ketika ada ujian sekolah, sehingga mereka tidak benar-benar mempelajarinya (Ustia, 2016). Jika hal tersebut diteruskan, bisa berdampak buruk seperti terputusnya warisan budaya, Indonesia bisa kehilangan identitas, kurangnya rasa nasionalisme, dan lunturnya nilai-nilai kearifan lokal (Aris et al., 2023). Selain itu, informasi yang ditemukan mengenai tari Kembang Kemayoran ini masih terbatas. Dari artikel berita, dapat diakses melalui situs resmi milik Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat (2021) dan situs Seni & Budaya Betawi milik anggota DPR RI provinsi DKI Jakarta (2024). Sedangkan dari akun resmi sosial media instagram Suku Dinas Kebudayaan Jakarta Pusat (2024) dapat ditemukan satu postingan saja.

Sebelumnya, pembuatan media interaktif mengenai tarian tradisional sudah pernah dilakukan, namun masih bisa untuk dikembangkan lagi. Ustia (2016) telah membuat sebuah perancangan media interaktif mengenai pengenalan tarian-tarian tradisional Indonesia. Namun, perancangan tersebut lebih difokuskan cara kerja sistem dari media interaktif tersebut sehingga isi kontennya kurang mendalam. Pada perancangan media interaktif tersebut Ustia memperkenalkan setiap tarian hanya dengan informasi yang singkat. Misalnya, Tari Cokek adalah tarian yang berasal dari Betawi, Tari Piring adalah tarian yang berasal dari Sumatera Barat, Tari Kecak adalah tari yang berasal dari Bali, dan seterusnya. Dalam perancangan ini tidak diberikan informasi detail seperti sejarahnya, fungsi tariannya, atau alat musik apa saja yang mengiringi tari tersebut.

Menurut Sukma dan Handayani (2022), media interaktif adalah salah satu media yang digemari pelajar dalam pembelajaran dikarenakan media interaktif umumnya tidak hanya berisi informasi berupa teks saja. Media interaktif bisa meliputi teks, grafis, ilustrasi, foto, audio, video, dan animasi yang dapat lebih menarik perhatian dan fokus pelajar. Oleh karena itu, penulis mengajukan sebuah perancangan media interaktif berupa website yang bertujuan untuk mengenalkan salah satu tarian tradisional Indonesia yaitu tari Kembang Kemayoran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat inti permasalahan yang ditemukan, yaitu :

1. Anak-anak remaja banyak yang belum mengetahui mengenai tari Kembang Kemayoran.
2. Terbatasnya media informasi yang mengenalkan tentang tari Kembang Kemayoran.

Berdasarkan rangkuman diatas, ditemukan sebuah pertanyaan :
Bagaimana Perancangan *Mobile Website* Mengenai Pengenalan Tari Kembang Kemayoran?

1.3 Batasan Masalah

Target dalam perancangan ini meliputi semua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan berupa pelajar berusia 13-18 tahun dengan jenjang pendidikan minimal SMP dan maksimal SMA/K. SES B, dan diutamakan yang berdomisili Jabodetabek. Luaran media dari perancangan ini adalah sebuah media interaktif berupa mobile website dengan topik yang berfokus pada pengenalan tari kembang kemayoran.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir adalah untuk membuat Perancangan Mobile Website Mengenai Pengenalan Tari Kembang Kemayoran.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini merupakan sebagai salah satu usaha untuk mengenalkan salah satu kebudayaan Indonesia terutama tari tradisional kepada masyarakat melalui perancangan media interaktif berupa website. Penelitian ini juga diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain khususnya membahas materi media informasi yang merupakan bagian dari salah satu pilar Desain Komunikasi Visual, yaitu informasi. Penelitian ini juga dapat menjadi bagian dari arsip Universitas Multimedia Nusantara mengenai pelaksanaan tugas akhir.